

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan analisis pada serial *anime Nihon no Mukashi Banashi* didapatkan kesimpulan yang peneliti paparkan seperti di bawah ini :

1. Mimesis yang muncul pada serial anime tersebut terdapat 39 kata mimesis yang terdiri dari 9 kata *gitaigo* yang berarti kata-kata yang meniru keadaan suatu benda atau hal perbuatan yang dilakukan makhluk hidup yang diterima selain indera pendengaran, 18 kata *giyougo* yang berarti kata-kata yang menggambarkan gerakana, keadaan atau tingkah laku makhluk hidup, dan 12 kata *gijougo* yang berarti kata-kata yang mendeskripsikan perasaan atau kondisi seseorang. Kemunculan mimesis paling banyak terdapat dalam cerita *kobutori jiisan* 5 kata, dan *bunbuku chagama* yaitu 7 kata mimesis, dan yang paling sedikit terdapat dalam cerita *kasajizou*, *tsuru no ongaeshi*, dan *juunishi no hanashi* yang hanya terdapat 1 kemunculan mimesis pada setiap cerita.
2. Berdasarkan kelompok makna yang dikemukakan Zhang yaitu kelompok makna berdasarkan proses penginderaan dan kelompok makna berdasarkan target penginderaan. Peneliti menyimpulkan bahwa makna mimesis yang terdapat dalam serial *anime nihon no mukashi banashi* juga dibagi menjadi dua kelompok. Pertama kelompok makna berdasarkan proses penginderaan sebanyak 17 kata, dan kelompok makna berdasarkan target penginderaan sebanyak 22 kata.

Dalam hal ini, merujuk pada rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti juga merangkum seluruh makna mimesis yang ditemukan pada serial *anime Nihon no Mukashi Banashi* beserta maknanya pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1 Makna Mimesis

NO.	Cerita	Data	Jenis	Makna
1.	ももたろう	むくむく	Gitaigo	Keadaan tubuh yang sintal
		ごろごろ	Giyougo	Keadaan bermalasmalasan
2.	いっすんぼうし	すくすく	Giyougo	Tumbuh sehat
		どんどん	Giyougo	Melakukan sesuatu berulang-ulang
3.	おむすびころりん	ころんころん	Giyougo	Keadaan menggelinging
		ころころ	Giyougo	Keadaan berputar-putar
		よろよろ	Giyougo	Kondisi seseorang terhuyung-huyung
		ぼろぼろ	Gitaigo	Keadaan berantakan
4.	かぐやひめ	ぼそぼそ	Giyougo	Kondisi seseorang bersuara lirih
		すごすご	Gijougo	Perasaan berat hati
		めらめら	Gitaigo	Keadaan api yang ganas
5.	こぶとりじいさん	ぶらーんぶらーん	Gitaigo	Kondisi yang menjuntai dan besar
		うとうと	Giyougo	Melenggut-lenggut
		むずむず	Gijougo	Perasaan sangat ingin melakukan sesuatu
		わざわざ	Giyougo	Sengaja melakukan sesuatu
		わくわく	Gijougo	Perasaan bersemangat
6.	うらしまたろう	わいわい	Giyougo	Keadaan berisik karena gaduh
		おろおろ	Gijougo	Perasaan khawatir dan bingung

7.	ぶんぶくちやがま	うきうき	Gijougo	Perasaan puas dan gembira
		こっくりこっくり	Giyougo	Keadaan mengantuk
		ごしごし	Giyougo	Keadaan menggosok sesuatu
		ぶるぶる	Giyougo	Keadaan gemetar
		ほくほく	Gijougo	Perasaan senang
		ぺこぺこ	Gijougo	Perasaan lapar
8.	さるかにがっせん	によきによき	Giyougo	Tumbuh dengan cepat atau mekar dengan cepat
		むしゃむしゃ	Giyougo	Keadaan mengunyah dengan rakus
		わさわさ	Gijougo	Perasaan gelisah
		ちくちく	Gijougo	Sensasi tertusuk-tusuk
9.	かさじぞう	がっかり	Gijougo	Perasaan kecewa
10.	つるのおんがえし	しんしん	Gitaigo	Kondisi malam bersalju
11.	じゅうにしの話	もそもそ	Gitaigo	Kondisi menggeliat
12.	ゆきおんな	すっぼり	Gitaigo	Keadaan tertutup sepenuhnya
		ちろちろ	Gitaigo	Kondisi api yang lembut
		ふらふら	Gijougo	Sensasi pusing
13.	かちかちやま	めちやくちや	Gitaigo	Keadaan berantakan
		しげしげ	Giyougo	Melihat dengan tajam
		ひりひり	Gijougo	Perasaan perih dan sakit
		ばくばく	Giyougo	Keadaan makan dengan lahap
14.	はさかじいさん	ばたばた	Giyougo	Keadaan mengibas sesuatu

B. Saran

Untuk memperbaiki kekurangan pada penelitian ini, peneliti ingin memberi saran, agar dalam penelitian selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk pembelajar bahasa Jepang, Dalam setiap bahasa pasti ada yang disebut bahasa tiruan atau kata-kata yang bersifat meniru keadaan suatu benda atau meniru kegiatan dan tingkah laku makhluk hidup, seperti bahasa Jepang yang memiliki keanekaragaman mimesis beserta makna nya yang berbeda-beda. Oleh karena itu bagi pembelajar bahasa atau mahasiswa yang mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Jepang disarankan dapat mempelajari lebih dalam tentang mimesis. Mimesis dalam bahasa Jepang tidak hanya terdapat dalam anime saja, namun juga terdapat dalam komik, novel, majalah, artikel, bahkan dalam lagu bahasa Jepang. Maka saran untuk pembelajar bahasa Jepang yang sedang mendalami ketatabahasaan tidak hanya terpaku pada anime saja, karena masih banyak sumber yang perlu dipelajari.
2. Saran untuk pegajar bahasa Jepang, Disebabkan tingkat kesulitan dalam menerjemahkan mimesis bahasa Jepang dengan padanannya ke dalam bahasa sasaran, maka dengan kerendahan hati peneliti berharap kepada pengajar bahasa Jepang agar bersedia memberikan materi yang lebih mendalam mengenai strategi penerjemahan mimesis bahasa Jepang kedalam padanannya ke bahasa Indonesia kepada mahasiswa.